

BECOME A VOCABULARY COLLECTOR: PENGABDIAN PADA MASYARAKAT BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA AGUNG

Anna Stasya Prima Sari^{1*}, Lies Dian Marsa Ndraha²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Yogyakarta

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nias Raya

*Email: annastasya@uny.ac.id

Naskah diterima: 15-11-2023, disetujui: 27-11-2023, diterbitkan: 30-11-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v6i4.6106>

Abstrak – Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertema *Become A Vocabulary Collector*: Pengabdian pada Masyarakat bagi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung selama dua hari (Jumat, 03 Juni 2022 dan Jumat, 10 Juni 2022) pukul 08.30 WIB – 10.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary Section* pada tes TOEFL model PBT dan *phrasal verbs* serta membekali mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dengan pembelajaran dan pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* pada tes TOEFL model PBT dan *phrasal verbs*. Jumlah mahasiswa yang turut serta pada pelatihan ini adalah 18 orang. Peserta pelatihan merasa antusias mempelajari kosakata bahasa Inggris *Vocabulary and Reading Comprehension Section* pada tes TOEFL model PBT dan *phrasal verbs*. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini peserta pelatihan memperoleh pengalaman belajar dan kesempatan untuk memperkaya kosakata bahasa Inggris sehingga mereka lebih fasih dan kreatif berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

Kata kunci : kosakata bahasa Inggris, mahasiswa, Universitas Darma Agung

LATAR BELAKANG

Penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik memiliki peranan yang sangat penting dan menentukan dalam pembelajaran bahasa Inggris sebab kosakata berkaitan dengan empat keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading, and writing*). Dengan kata lain, seseorang yang memiliki penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik akan lebih mudah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Agar memiliki penguasaan bahasa Inggris yang baik baik lisan maupun tulisan, maka pembelajar harus memiliki sikap bahasa yang positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Fakeye (dalam Sari, 2016), “*The matter of learner’s attitude is acknowledged as one of the most important factors that impacts on learning a language*

(Perihal sikap bahasa pembelajar diakui sebagai salah satu faktor paling penting yang memengaruhi pembelajaran suatu bahasa). Dengan kata lain, seorang pembelajar bahasa Inggris yang memiliki sikap bahasa positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris akan lebih mudah dan lebih cepat menguasai bahasa Inggris.

Dikatakan bahwa “Mata pelajaran bahasa Inggris mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran eksakta atau mata pelajaran ilmu sosial yang lain. Perbedaan ini terletak pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi” (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007). Belajar bahasa Inggris bukan semata-mata belajar kosakata dan tata bahasa dalam arti pengetahuannya, melainkan harus berupaya mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan komunikasi baik lisan

maupun tulisan. Sari dan Pandiangan (2021) menyatakan, “*A large vocabulary cannot guarantee the learner’s competence in learning English, but inadequacy of vocabulary will intrude his chances to make success in learning English* (Kosakata bahasa Inggris yang banyak tidak menjamin kompetensi pembelajar dalam mempelajari bahasa Inggris, tetapi minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris akan menghambat keberhasilannya dalam mempelajari bahasa Inggris). Dengan kata lain, semakin baik penguasaan kosakata bahasa Inggris seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dan keterampilannya berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang wajib diajarkan sejak usia dini mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Namun, bukanlah suatu hal yang mengejutkan apabila masih banyak pembelajar Indonesia yang belum fasih berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Minimnya prestasi pembelajar Indonesia dalam mata pelajaran bahasa Inggris dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris, rendahnya motivasi belajar bahasa Inggris, dan lingkungan di luar sekolah tidak membantu dan memacu pembelajar Indonesia untuk berbahasa Inggris. (pembelajaran bahasa Inggris masih terbatas dalam ruang lingkup pembelajaran di sekolah).

Test of English As A Foreign Language (selanjutnya, TOEFL) merupakan sebuah tes bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Tes TOEFL digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan seseorang sampai sejauh mana kemampuan bahasa Inggrisnya. Ada dua macam tes TOEFL, yaitu model *Paper-Based Testing* (selanjutnya, PBT) dan model *Computer-Based Testing* (selanjutnya, CBT). Model PBT adalah model TOEFL yang

memerlukan kertas dan pensil dalam mengerjakannya. TOEFL model ini memiliki rentang skor antara 310-677. Model kedua adalah TOEFL model CBT. TOEFL CBT adalah model TOEFL yang memerlukan komputer sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal. Skor penilaiannya berkisar antara 0-300. Pada TOEFL model PBT, peserta tes harus menyelesaikan soal-soal TOEFL yang dibagi menjadi tiga bagian (*three sections*). Ketiga bagian itu adalah Listening Comprehension, *Structure and Written Expression*, dan *Vocabulary and Reading Comprehension*.

Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini penulis akan fokus pada pentingnya penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk dapat menjawab soal-soal pada bagian *Vocabulary and Reading Comprehension*. Ada banyak kosakata bahasa Inggris yang dapat dipelajari untuk menjawab *Vocabulary and Reading Comprehension Section* pada tes TOEFL model PBT. Namun, mempelajari ribuan kata yang tidak ada kaitannya dengan *Vocabulary Section* pada tes TOEFL tidak akan membantu meningkatkan skor TOEFL Anda (Sharpe, 2010). Dalam bukunya yang berjudul *Barron’s TOEFL: How to Prepare for the Test of English As A Foreign Language (Sixth Edition)*, Sharpe membuat daftar kosakata bahasa Inggris yang lazim keluar pada *Vocabulary Section* pada tes TOEFL model PBT.

Kosakata bahasa Inggris yang didaftarkan oleh Sharpe dalam bukunya tersebut akan diajarkan kepada mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung untuk melatih penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung diharapkan memiliki

penguasaan kosakata bahasa Inggris yang jauh lebih baik sehingga dapat membantu mereka meningkatkan skor tes TOEFL model PBT, khususnya bagian *Vocabulary and Reading Comprehension*. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary Section* pada tes TOEFL model PBT dan *phrasal verbs* serta membekali mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dengan pembelajaran dan pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* pada tes TOEFL model PBT dan *phrasal verbs*. Berdasarkan analisis situasi di atas, penulis tergerak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema *Become A Vocabulary Collector: Pengabdian pada Masyarakat Bagi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung*.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah ceramah, pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension*, tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan. Materi pembelajaran yang diajarkan dan *vocabulary test* yang diujikan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kosakata bahasa Inggris dan soal-soal *vocabulary test* dari buku Sharpe (2010) yang berjudul *Barron's TOEFL: How to Prepare for the Test of English As A Foreign Language (Sixth Edition)*.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi

Google Meet selama dua hari yakni pada hari Jumat, 03 Juni 2022 dan Jumat, 10 Juni 2022 mulai pukul 08.30 WIB-10.00 WIB. Adapun rincian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Hari Pertama (Jumat, 03 Juni 2022)

1. Kegiatan Pembuka

- Penulis mengucapkan salam pembuka dan menyapa peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat (mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung) dalam bahasa Inggris.
- Penulis memperkenalkan diri kepada peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- Penulis memimpin doa pembuka untuk mengawali proses pembelajaran.
- Penulis menjelaskan maksud dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat bertema *Become A Vocabulary Collector: Pengabdian pada Masyarakat Bagi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung* dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Penulis melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- Penulis memberikan kosakata bahasa Inggris beserta artinya dalam bahasa Inggris beserta contoh kalimatnya yang ditulis oleh Sharpe (2010) dalam bukunya yang berjudul *Barron's TOEFL: How to Prepare for the Test of English As A Foreign Language (Sixth Edition)*.
- Penulis meminta mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung untuk menemukan kosakata bahasa Inggris yang masih baru bagi mereka.

- c. Penulis membantu mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung untuk memahami kosakata bahasa Inggris yang mereka rasa sulit.
- d. Penulis memberikan *vocabulary test* yang terdiri dari 30 soal yang diambil dari buku *Barron's TOEFL: How to Prepare for the Test of English As A Foreign Language (Sixth Edition)* yang ditulis oleh Sharpe (2010) untuk dikerjakan oleh mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung.
- e. Setelah mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung selesai menjawab *vocabulary test*, maka penulis dan mahasiswa membahas jawabannya bersama-sama.

3. Kegiatan Penutup

- a. Penulis menanyakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dan menjawab soal-soal pada *vocabulary test*.
- b. Penulis memotivasi mahasiswa agar lebih giat dan sungguh-sungguh belajar bahasa Inggris, khususnya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka.
- c. Penulis meminta salah seorang mahasiswa memimpin doa penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- d. Penulis mengucapkan salam penutup.

Hari Kedua (Jumat, 10 Juni 2022)

1. Kegiatan Pembuka

- a. Penulis mengucapkan salam pembuka dan menyapa peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat (mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung) dalam bahasa Inggris.

- b. Penulis meminta salah seorang mahasiswa memimpin doa pembuka untuk mengawali proses pembelajaran.
- c. Penulis mengulas kembali kosakata bahasa Inggris yang diujikan pada *vocabulary test* yang diujikan pada pertemuan sebelumnya.
- d. Penulis menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Penulis melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- a. Pada hari kedua pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini penulis mengajarkan *phrasal verbs* beserta artinya dalam bahasa Inggris beserta contoh kalimatnya yang ditulis oleh Sharpe (2010) dalam bukunya yang berjudul *Barron's TOEFL: How to Prepare for the Test of English As A Foreign Language (Sixth Edition)*.
- b. Penulis meminta mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung untuk memahami *phrasal verbs* yang dipelajari dan membuat contoh kalimat mereka sendiri.
- c. Penulis membimbing dan membantu mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung untuk memahami *phrasal verbs* yang mereka rasa sulit.
- d. Penulis memberikan *vocabulary test* yang terdiri dari 25 untuk menguji pemahaman mereka tentang materi *phrasal verbs*.
- e. Setelah mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung selesai menjawab *vocabulary test* tentang *phrasal verbs*, maka penulis dan mahasiswa membahas jawabannya bersama-sama.

3. Kegiatan Penutup

- a. Penulis menanyakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dan menjawab soal-soal pada *vocabulary test* tentang *phrasal verbs*.
- b. Penulis memotivasi mahasiswa agar lebih giat dan sungguh-sungguh belajar bahasa Inggris, khususnya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka.
- c. Penulis meminta salah seorang mahasiswa memimpin doa penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- d. Penulis mengucapkan salam penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikatakan bahwa “Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, bahasa yang digunakan tidak saja untuk berhubungan dengan negara-negara lain, tetapi digunakan pula untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan” (Izzan dan Mahfuddin, 2008). Menurut Prayuda (2020), “Peran bahasa Inggris sendiri tidak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat baik dari sektor pendidikan, ekonomi, dan sosial. Ketiga sektor tersebut berkaitan erat dalam kaitannya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul dan tepat guna”. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang wajib dipelajari mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa dan mahasiswa Indonesia yang belum mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dikarenakan minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka (Sari dan Sembiring, 2021).

Sari dan Br Sembiring (2019) menyatakan, “*To be able to speak, a large amount of vocabulary is also important, because without adequate vocabulary, there is nothing to say* (Agar dapat berbicara,

penguasaan kosakata yang banyak sangat penting, karena tanpa kosakata yang memadai, tidak ada yang dapat disampaikan/diutarakan)”. Oleh karena itu, perlu diadakan pembelajaran dan pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan *Vocabulary and Reading Comprehension Section* pada tes TOEFL model PBT dan *phrasal verbs*. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dapat memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka sehingga membantu mereka menjawab soal-soal pada tes TOEFL model PBT, khususnya *Section III: Vocabulary and Reading Comprehension*.

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, pembelajaran dan pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* pada tes TOEFL model PBT ini sangat tepat diberikan kepada mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung karena:

- 1) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung merupakan generasi muda penerus bangsa yang sudah sepatutnya memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan agar mampu bersaing di era globalisasi, dan
- 2) Kosakata bahasa Inggris yang dipelajari, dilatih, dan diujikan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kosakata bahasa Inggris yang telah disusun sedemikian rupa yang akan sangat membantu mahasiswa menjawab soal-soal pada tes TOEFL model PBT khususnya pada bagian *Vocabulary and Reading Comprehension*.

Adapun hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung mendapatkan kesempatan dan pengalaman mempelajari kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section*.
- 2) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung mendapatkan kesempatan dan pengalaman mempelajari materi *phrasal verbs*.
- 3) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung mendapatkan kesempatan dan pengalaman menjawab soal-soal *vocabulary test* berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* dan menjawab soal-soal *vocabulary test* tentang *phrasal verbs*.
- 4) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung sangat antusias, semangat, dan termotivasi menguasai lebih banyak lagi kosakata bahasa Inggris.

Berikut ini beberapa faktor pendorong keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis:

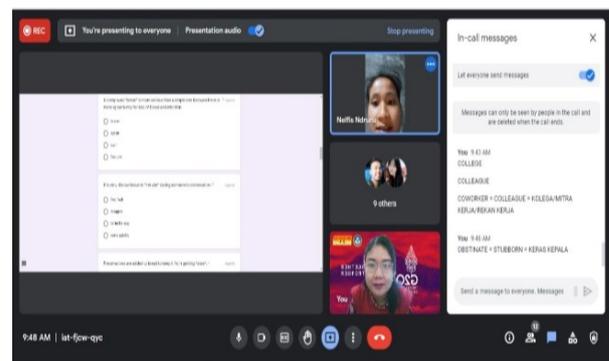
- 1) Ibu Desmalia Purba, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Agung mendukung penuh terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang ditujukan kepada mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung.
- 2) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung sangat antusias, semangat, dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* dan *phrasal verbs*.

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada

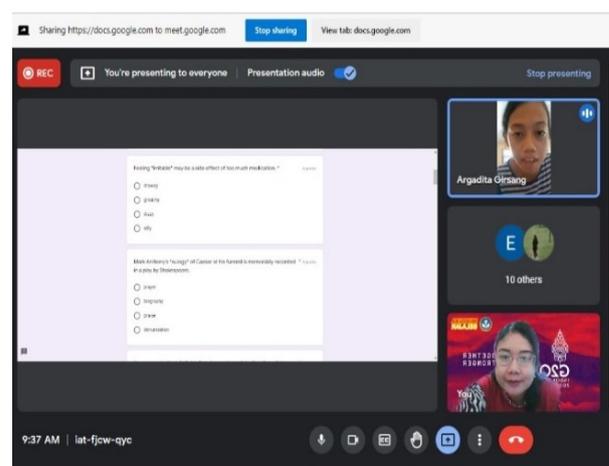
masyarakat dengan tema *Become A Vocabulary Collector: Pengabdian pada Masyarakat Bagi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung*.



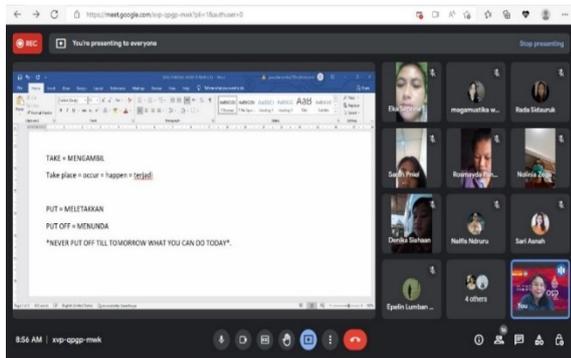
Gambar 1. Penulis siap memulai proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris secara daring melalui aplikasi *Google Meet*.



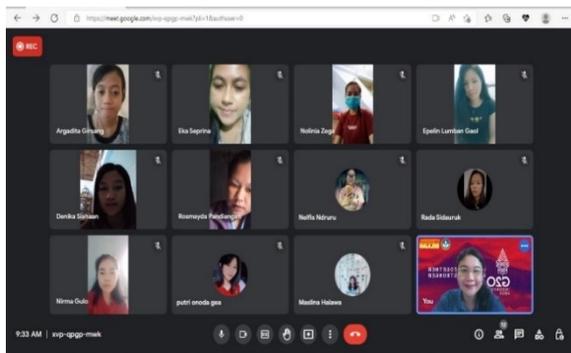
Gambar 2. Penulis mengajarkan kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* kepada mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung.



Gambar 3. Mahasiswa menjawab soal-soal *vocabulary test* berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section*



Gambar 4. Penulis mengajarkan *phrasal verbs* kepada mahasiswa dan mahasiswa menjawab soal-soal *vocabulary test* tentang *phrasal verbs*.



Gambar 5. Proses pembelajaran diakhiri dengan sesi tanya jawab, penyimpulan materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* dan *phrasal verbs* oleh dosen, memotivasi mahasiswa, dan foto bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini merupakan simpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat bertema *Become A Vocabulary Collector: Pengabdian pada Masyarakat Bagi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung*: 1) Tidak ditemukan adanya faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapat dukungan penuh dan sambutan baik dari pihak yang terlibat dan diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan; 2) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung mendapatkan kesempatan dan pengalaman

meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka, khususnya kosakata bahasa Inggris berbasis *Vocabulary and Reading Comprehension Section* dan *phrasal verbs*; dan 3) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung memiliki antusiasme, semangat, dan motivasi belajar yang tinggi untuk menguasai lebih banyak lagi kosakata bahasa Inggris.

Adapun saran yang penulis berikan terkait upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung adalah sebagai berikut: 1) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung disarankan agar sesering mungkin membaca bahan bacaan berbahasa Inggris dan mendengarkan lagu dan percakapan berbahasa Inggris baik dari dosen, media cetak dan elektronik, maupun dari orang di sekitarnya untuk menambah kosakata bahasa Inggris serta pengalaman berbahasa Inggris yang lebih baik lagi; 2) Mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung disarankan agar sesering mungkin menggunakan kosakata bahasa Inggris yang telah dipelajari pada perkuliahan, belajar mandiri, atau kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam percakapan sehari-hari atau dalam tulisan agar kemampuan berbahasa Inggris mereka menjadi jauh lebih baik; dan 3) *Practice makes perfect* (Ala bisa karena biasa), pepatah ini sangat tepat untuk menggambarkan kesungguhan hati seseorang untuk menjadi mahir di bidang yang ditekuninya. Begitu juga dengan mempelajari bahasa Inggris, khususnya mempelajari kosakata bahasa Inggris sebab tanpa memiliki kosakata bahasa Inggris yang memadai niscaya seseorang akan mengalami kesulitan berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Desmalia Purba, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dan mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung Tahun Akademik 2021/2022 atas kerja sama dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Model silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran: Bahasa Inggris: SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Izzan, A. dan Mahfuddin, F.M. (2008). *How to master English*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Prayuda, M.S. (2020). *Pelatihan penguasaan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris berbasis pariwisata bagi siswa SD di desa Hutaraja*. Laporan Pengabdian pada Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Katolik Santo Thomas.

Sari, A.S.P. (2016). Tionghoa students' language attitudes toward the English language learning. *Jurnal Ilmiah (Juril) AMIK MBP, IV(2)*, 37-50.

Sari, A.S.P., and Br Sembiring, R.K. (2019). Improving students' English speaking skill through the implementation of Talking Stick method to the fifth grade students of State Primary School 028226 Binjai. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 507-513. doi: <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.52>

Sari, A.S.P., and Pandiangan, S.R. (2021). The application of Guessing Strategy to improve students' vocabulary mastery on English phrasal verbs. *Jurnal Suluh*

Pendidikan (JSP), 9(1), 24-38. DOI: <https://doi.org/10.36655/jsp.v9i1.524>

Sari, A.S.P., dan Sembiring, N. (2021). Pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* bagi siswa SD di Kelurahan Tunggurono Kota Binjai. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 344-350. doi:

<https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2863>

Sharpe, P.J. (2010). *Barron's TOEFL: How to prepare for the test of English as a foreign language (Sixth edition)*. Arizona: Barron's Educational Series.